BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang dipakai adalah kuantitatif. Penelitian kuantitaif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[32]

Jenis penelitian ini adalah penelitian assosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian asosiatif adalah untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian assosiatif juga digunakan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel – variabel yang berfungsi sebagai penyebab dan variabel mana berfungsi sebagai variabel akibat.[33] Dalam penelitian ini terdapat variabel indepedent (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) maka dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden guna mendapatkan data-data yang diperlukan, dan selanjutnya data-data tersebut akan dikelola di SPSS 19.

---

[32]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 38.

[33]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* (Bandung : Alfabeta 2011), 89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan yaitu, pada tanggal 21 Mei 2016 sampai 23 Juli 2016. Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masjid Al-Akbar Surabaya di Jl. Masjid Al Akbar Timur No.1 Pagesangan, Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh ibu-ibu pengajian di Masjid Al-Akbar Surabaya yang terdiri dari anggota dan pengurus yang terdiri dari 141 orang.[34]

2. Sampel

   Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Pengertian sampel menurut Sugiyono, "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut".[35] Untuk

[34]Hasil Wawancara, Lusi, 14 April 2016

[35]Ibid., 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui jumlah ibu-ibu pengajian Masjid Al-Akbar yang membeli emas untuk pilihan investasi dilakukan dengan cara *screening* dari hasil tersebut maka ibu-ibu pengajian Masjid Al-Akbar yang membeli emas sebagai pilihan investasi akan dijadikan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang /kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.[36] Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan *sampling purposive* yang mana teknik ini menentukan sample dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang dilakukan adalah dengan menggunakan *screening*.

D. Variable Penelitian

Variabel yang akan digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini adalah

1. Variabel independen (mempengaruhi) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Dalam penelitian ini yaitu kelompok referensi (X1) dan kelas sosial (X2) yang terjadi pada ibu-ibu pengajian Masjid Al-Akbar Surabaya.
2. Variable dependen (dipengaruhi) dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi (Y) yang dilakukan oleh ibu-ibu pengajian Masjid Al-Akbar Surabaya.

[36]Ibid., 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel yang diteliti mempunyai fungsi sebab akibat terhadap variabel lain. Misalnya variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu kelompok referensi dan kelas sosial investor dapat mempengaruhi, kemudian melihat efek pengaruh dari variabel tersebut terhadap variabel terikatnya (*Dependent Variable*) yaitu keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi.

E. Definisi Operasional

Defenisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti adalah

1. Kelompok referensi (X1) adalah kelompok yang mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap keputusan yang akan diambil seseorang, dalam penelitian ini kelompok ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar dapat dikatakan sebagai kelompok persahabatan yang berkumpul dalam sebuah kajian keagaamaan. Sahabat memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku seseorang. Semakin lama persahabatan terjalin, semakin besar pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan seseorang atau konsumen. [37]
   a. Saran (X1.1) saran atau pendapat teman seringkali dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam membeli dan memilih produk dan merek suatu produk. Dalam hal ini pengaruh sahabat terhadap keputusan pembelian emas yang akan dijadikan sebagai salah satu pilihan investasi.

[37]Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumen Behaviour,..,*. 297-299.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kepemilikan (X1.2) seseorang sahabat yang memiliki suatu barang dapat memberikan pengaruh kepada sahabatnya yang lain untuk melakukan keputusan pembelian.

c. Informasi (X1.3) adalah pengalaman yang di dapatkan seorang sahabat yang diceritakan kembali kepada sahabat yang lain dengan menjelaskan tentang klasifikasi sebuah barang yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan keputusan pembelian.

2. Kelas sosial (X2) adalah tingkatan sosial ibu-ibu pengajian dalam memilih suatu produk emas yang akan dijadikan sebagai pilihan investasi yang dapat diukur melalui:

   a. Pendapatan (X2.1) adalah besarnya tingkat pendapatan seseorang yang digunakan untuk melakukan keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi .

   b. Pendidikan (X2.2), tingginya tingkat pendidikan seseorang akan memberikan pemikiran yang berbeda terhadap suatu produk.

   c. Investasi lain yang dimiliki (X2.3), adalah Semakin beragam investasi atau tabungan yang dimiliki maka menandakan semakin tinggi tingkat kelas sosialnya[38]

3. Keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi (Y1), adalah keputusan yang diambil oleh ibu-ibu pengajian dalam membeli produk emas yang akan dijadikan sebagai tempat investasi.

[38]Ibid., 334-338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengenalan masalah (Y1.1) dalam proses ini muncul minat beli terhadap produk yang dianggap dapat memuaskan kebutuhan yang dari sebelumnya tidak ada niatan untuk membelinya.
b. Pencarian informasi (Y1.2). Seorang konsumen yang terdorong kebutuhannya akan terdorong mencari informasi untuk sekedar mencari tahu atau mencari tahu dengan aktif untuk mendapatkan informasi lebih detail tentang produk yang diinginkan.
c. Evaluasi alternatif (Y1.3). Memproses informasi dengan evaluasi, tujuan evaluasi ini agar konsumen dapat memuaskan kebutuhan dengan melihat solusi yang bisa didapatkan untuk mendapatkan maanfaat yang lebih.
d. Keputusan pembelian (Y1.4). Konsumen melakukan pembelian walaupun terkadang saat akan membeli konsumen dipengaruhi faktor situasional yang dapat mengubah cara pandang konsumen terhadap produk tersebut dan dapat mengakibatkan konsumen tidak jadi membeli produk itu.
e. Perilaku pasca pembelian (Y1.5). Mengevaluasi apakah keputusannya benar dengan mengukur tingkat kepuasan yang mereka dapatkan setelah membeli produk yang diinginkan apakah harapan yang diinginkan sesuai atau sebaliknya memberikan kesan kecewa terhadap konsumen.[39]

[39]Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*,...,184-190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel ini diukur menggunakan skala linkert. Adapun kategori dari penilaian dari skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:[40]

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

RG = Ragu-ragu diberi skor 3

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

F. Uji Validitas dan Rentabilitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang dipakai maka dilakukan uji validitas dan uji rentabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas atau uji ketepatan data yang mana dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitan merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan (kuesioner).[41] Untuk pengujian validitas menggunakan analisis reliabel yang mana untuk melihat nilai validitasnya menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* atau yang disebut r hitung yang harus lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan nilai penyimpangan atau *alpha* 5%. Metode yang digunakan adalah dengan membandingkan antara nilai korelasi atau r_{hitung} dari variabel penelitian

[40]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B (*Bandung: Alfabeta,2008*)*, 93

[41]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*..., 348

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan nilai r_{tabel}. Teknik korelasi yang digunakan dalam melakukan uji validasi adalah *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{r hitung} = \frac{n\,(\sum x_1 y) - (\sum i)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}.\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r hitung = Korelasi *Product Moment*

x = Skor pernyataan ke-i, i = 1,2,3....n

y = Skor total pernyataan ke-i, i = 1,2,3...n

n = Jumlah responden

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:[42]

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Kriteria yang digunakan untuk menyatakan suatu instrumen dianggap valid atau layak digunakan dalam pengujian ini apabila *Corrected item – Total Correlation* lebih besar atau sama dengan 0,30.[43]

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan jika digunakan beberapakali untuk mengukur objek yang sama yang dapat dikatakan bahwa pernyataan seseorang tersebut konsisten atau stabil. Maka, akan menghasilkan data yang sama.[44] Dalam penelitian ini,

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B,...,*128.

[43]Ibid., 126.

[44]Ibid., 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tekhnik Formula *Alpha Cronbach* dengan menggunkan rumus sebagai berikut.

$$ri = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{M(k-M)}{k\,v_t^2}\right]$$

ri = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

M = mean skor total

V_t^2 = varians total

Untuk pengujian reliabilitas dilihat dari nilai *cronbach alpha* yang harus diatas 0,6 dengan uji signifikansi 0,05. Instrumen dikatakan reliabel jika diukur menggunakan *alpha cronbach* lebih besar dari r kritis *product moment*, atau menggunakan batasan kurang diatas 0,6.

G. Data dan Sumber Data

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (kuesioner) kepada investor ibu-ibu yang mengikuti pengajian di Masjid Al-Akbar Surabaya yang membeli emas untuk melakukan investasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data ini diperoleh melalui dokumen organisasi meliputi profil organisasi, struktur organisasi dan studi dokumentasi yang diperoleh dari buku, jurnal, majalah, dan internet yang dapat menjadi referensi bagi penelitian ini.

H. Tekhnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang terperinci dan baik, peneliti menggunakan berbagai metode, yaitu:

1. Kuisioner

Metode kuisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.[45]

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Adapun alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup adalah:

[45]Ibid.,162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Kuesioner tertutup memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban.
- Kuesioner tertutup lebih praktis.
- Keterbatasan waktu penelitian.

Kuesioner ini digunakan untuk melakukan *pretest* kuesioner terlebih dahulu kepada responden. Dan setelah memastikan kuesioner valid dan reliabel, *main test* dilaksanakan.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dialog secara langsung, metode ini digunakan untuk mencari informasi terkait data jumlah anggota dan pengurus yang terdaftar.

3. Buku dan internet

Studi pustaka dilakukan dengan mencari dan mempelajari literatur pendukung penelitian yang dijadikan landasan penyusunan penelitian. Selain studi literatur melalui buku peneliti juga menggunakan internet untuk menambah literatur berupa jurnal atau ebook yang sesuai dengan bahasan yang diteliti.

I. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data yaitu:

1. Uji asumsi klasik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk menyatakan bahwa data tersebut layak untuk dijadikan bahan penelitian, sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi itu diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel kelompok referensi (X1) dan kelas sosial (X2) terhadap variabel keputusan pembelian emas (Y) sebagai pilihan investasi yang dilakukan oleh ibu-ibu pengajian Masjid Al-Akbar Surabaya, dengan melihat apakah keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogrov-Smirnov*. Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% maka kriteria yang digunakan yaitu Ho diterima apabila nilai asymp. Sig. (2-tailed) > dari tingkat alpha yang telah ditetapkan yaitu 5% karena itu, data tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.[46] Uji ini akan dilakukan menggunakan *Sofware* SPSS 19.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas yang satu terhadap variabel bebas yang lain.[47] Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan

[46]R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer; Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 130.

[47]Ibid., 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kelompok referensi dan kelas sosial ibu-ibu pengajian masjid Al-Akbar. Diharapkan dalam penelitian ini tidak terjadi adanya multikolinieritas.

Ada tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan statistik korelasi *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas atau tidak, dengan melihat VIF hitung sama dengan atau lebih kecil dari pada 10, dan nilai *Tolerence* lebih dari 0,10. Jika kriteria terpenuhi maka, tidak terdapat hubungan antara variabel bebas tersebut atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.[48]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut variabel bebas dan variabel terikat pada ibu-ibu pengajian Masjid Al-akbar sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas maka penelitian ini akurat.[49]

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika titik-titik pada grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain menggunakan Scatterplot heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan pendekatan statistik koofisien korelasi

[48]Ibid., 239.

[49]Ibid., 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Spearman rho dengan ketentuan dengan ketentuan jika nilai signifikasi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[50]

d. Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara variabel bebas dan variabel terikat. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan uji t tidak dapat digunakan karena akan memberikan kesimpulan yang salah.[51]

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan Uji Durbin Watson. Ada tidaknya autokorelasi positif dan negatif dapat dilihat yaitu, jika nilai DW terletak antara du < d < 4-du maka dapat dikatakan bahwa nilai Durbin Watson kurang dari 4-du dan lebih besar dari du.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu kelompok referensi (X1) dan kelas sosial (X2) ibu-ibu pengajian Masjid Al-Akbar terhadap pemilihan investasi emas (Y). Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi liner berganda dengan persamaan $Y = a + bX_1 + cX_2$. Ketepatan fungsi regresi dapat diukur dari nilai koefisien determinasi nilai stasitik F dan nilai stasitik t.

Langkah-langkah untuk dapat menyimpulkan hipotesis sebagai berikut:

---

[50]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Undip, 2006),105.

[51]R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer; Dengan Program IBM SPSS Statistic 19...*, 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Hipotesis

Ho = variabel X1 atau X2 atau secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y

Ha = variabel X1 atau X2 atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y

b. Penentuan Signifikansi

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

c. Menguji hipotesis

1) Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total dari variabel tak bebas yang dapat diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas dihitung dengan koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain di luar variabel dianggap tetap atau konstan. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variable independen terhadap variable dependen. Maka: KD = kofesien korelasi (r2) x 100%.

2) Untuk mengetahui referensi dan kelas sosial secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi maka dilakukan uji F dengan rumus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Ry.x_1x^2 = \frac{ryx1 - ryx2.rxix2}{\sqrt{1-r^2}\,x1x2 - \sqrt{1-r^2}\,yx2}$$

Dengan batas korelasi -1≤ r ≤ +1 . semakin dekat dengan korelasi r = 1 maka semakin kuat korelasi tersebut, namun jika nilai korelasi semakin dekat r = -1 maka semakin rendah korelasi tersebut

3) Untuk mengetahui tingkat pengaruh kelompok referensi dan kelas sosial ibu-ibu pengajian Masjid Al-Akbar Surabaya terhadap keputusan pembelian emas sebagai pilihan investasi menggunakan uji t yaitu uji secara parsial.

Untuk menentukan t hitung, penulis menggunakan rumus signifikan dari Sugiyono berikut rumus yang dipakai;[52]

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : T hitung

r : nilai korelasi Rank Spearman

n : jumlah sample

d. Mengambil keputusan

Uji determinasi digunakan untuk mlihat seberapa besar prosentase yang dihasilkan oleh kedua variabel independent. Sedangkan untuk uji parsial penariakan kesimpulannya, jika kriteria uji ini adalah Ho ditolak maka t hitung lebih besar dari t tabel. Ho diterima jika t hitung kurang dari t tabel. Sedangkan untuk penarikan kesimpulan

[52]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B,...*357.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan uji F atau simultan maka kriterianya adalah Ho ditolak jika F hitung lebih besar dari pada F tabel dan Ho diterima jika F hitung kurang dari F tabel. uji F ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id